

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SIAPA SEBENARNYA YA'JUJ DAN MA'JUJ DI INDIA
DIBAWAH KEKUASAAN DZULKARNAIN,
YANG DITAFSIRKAN SALAH OLEH
SEBAGIAN BESAR MANUSIA DI DUNIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
14 Juni 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SIAPA SEBENARNYA YA'JUJ DAN MA'JUJ DI INDIA DIBAWAH KEKUASAAN
DZULKARNAIN, YANG DITAFSIRKAN SALAH OLEH
SEBAGIAN BESAR MANUSIA DI DUNIA**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelumnya penulis meminta ampun dari Allah SWT sehubungan disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai siapa sebenarnya Ya'juj dan Ma'juj di India dibawah kekuasaan Dzulkarnain, yang ditafsirkan salah oleh sebagian besar manusia di dunia, berdasarkan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat dari seluruh isi Al Quran yang bisa dijadikan dasar untuk membuka rahasia tentang siapa sebenarnya Ya'juj dan Ma'juj di India dibawah kekuasaan Dzulkarnain, yang ditafsirkan salah oleh sebagian besar manusia di dunia, yaitu ayat-ayat:

"Mereka akan bertanya kepadamu tentang Dzulkarnain. Katakanlah: "Aku akan bacakan kepadamu cerita tentangnya." (Al Kahfi : 18: 83)

"Hingga apabila dia telah sampai ketempat terbenam matahari, dia melihat matahari terbenam di dalam laut yang berlumpur hitam, dan dia mendapati di situ segolongan umat. Kami berkata: "Hai Dzulkarnain, kamu boleh menyiksa atau boleh berbuat kebaikan terhadap mereka. (Al Kahfi : 18: 86)

"Hingga apabila dia telah sampai ke tempat terbit matahari (sebelah Timur) dia mendapati matahari itu menyinari segolongan umat yang Kami tidak menjadikan bagi mereka sesuatu yang melindunginya dari (cahaya) matahari itu, (Al Kahfi : 18: 90)

"Mereka berkata: "Hai Dzulkarnain, sesungguhnya Ya'juj dan Ma'juj itu orang-orang yang membuat kerusakan di muka bumi, maka dapatkah kami memberikan sesuatu pembayaran kepadamu, supaya kamu membuat dinding antara kami dan mereka?" (Al Kahfi : 18: 94)

"Hingga apabila dibukakan Ya'juj dan Ma'juj, dan mereka turun dengan cepat dari seluruh tempat yang tinggi. (Al Kahfi : 18: 96)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahimnya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa': 21: 91)

"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

Dalam usaha membuka rahasia tentang siapa sebenarnya Ya'juj dan Ma'juj di India dibawah kekuasaan Dzulkarnain, yang ditafsirkan salah oleh sebagian besar manusia di dunia, penulis mempergunakan alat yang dinamakan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotese Ya'juj dan Ma'juj di India dibawah kekuasaan Dzulkarnain, salah satu panglima perang terbesar dalam sejarah dunia dan menaklukkan Persia, Mesir dan India, yang ditafsirkan salah oleh sebagian besar manusia di dunia, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

SEBAGIAN BESAR MANUSIA MENCERITAKAN YA'JUJ DAN MA'JUJ DIBAWAH KEKUASAN DZULKARNAIN DI INDIA, DENGAN TAFSIRAN YANG SALAH, MEMBUAT PIKIRAN MANUSIA LAIN MENJADI SALAH, MENGAPA SEBAGIAN BESAR MANUSIA MENAFSIRKAN SALAH TENTANG YA'JUJ DAN MA'JUJ, KARENA MANUSIA TIDAK MENGERTI TENTANG ALLAH YANG SEBENARNYA

Nah sekarang, kita kembali memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia dibalik ayat: "***Mereka akan bertanya kepadamu tentang Dzulkarnain. Katakanlah: "Aku akan bacakan kepadamu cerita tantangnya." (Al Kahfi : 18: 83)"...dia melihat matahari terbenam di dalam laut yang berlumpur hitam, dan dia mendapati di situ segolongan umat...(Al Kahfi : 18: 86)"Mereka berkata: "Hai Dzulkarnain, sesungguhnya Ya'juj dan Ma'juj itu orang-orang yang membuat kerusakan di muka bumi, maka dapatkah kami memberikan sesuatu pembayaran kepadamu, supaya kamu membuat dinding antara kami dan mereka?" (Al Kahfi : 18: 94)"...Ya'juj dan Ma'juj...turun dengan cepat dari seluruh tempat yang tinggi (Al Kahfi : 18: 96)***

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan Dzulkarnain, seorang pemimpin, sebelum Nabi Muhammad saw lahir, yang telah diberi kekuasaan oleh Allah dengan suatu kebebasan "...***Kami berkata: "Hai Dzulkarnain, kamu boleh menyiksa atau boleh berbuat kebaikan terhadap mereka. (Al Kahfi : 18: 86)***

Nah, ternyata, Allah telah memberikan kekuasaan yang penuh kepada Dzulkarnain, dengan memberikan kebebasan "...***kamu boleh menyiksa atau boleh berbuat kebaikan terhadap mereka. (Al Kahfi : 18: 86)***

Sekarang timbul pertanyaan

Siapa sebenarnya Dzulkarnain itu ?

Nah, jawabannya tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat: **"Mereka akan bertanya kepadamu tentang Dzulkarnain. Katakanlah: "Aku akan bacakan kepadamu cerita tentangnya." (Al Kahfi : 18: 83)**

Sekarang, apa yang dimaksud oleh Allah dengan **"Aku akan bacakan kepadamu cerita tentangnya." (Al Kahfi : 18: 83)**

Disini yang dimaksud siapa Dzulkarnain oleh Allah ini adalah, belum ada lagi seorang yang begitu terkenal sebagai pemimpin perang dunia yang mampu menaklukan Persia, Mesir dan India, kecuali panglima terkenal di dunia yaitu Dzulkarnain raja dari Makedonia.

Ketika Nabi Muhammad saw Isra Mi'raj pada malam tanggal 27 Rajab 11 tahun kenabian, bertepatan dengan tanggal 8 Maret 620 M, Dzulkarnain telah lahir pada tanggal 20 Juli 356 SM di Pella, dan meninggal pada tanggal 10 Juni 323 SM di Babylonia.

Jadi selama 943 tahun belum ada lagi seorang panglima perang yang terkenal di dunia sepeninggal Dzulkarnain.

Nah ternyata, siapa lagi yang dipertanyakan kepada Nabi Muhammad saw tentang Dzulkarnain, kalau bukan Alexander Agung atau Alexander III dari Makedonia.

Sekarang, kita gali terus rahasia dibalik ayat: **"Hingga apabila dia telah sampai ketempat terbenam matahari...(Al Kahfi : 18: 86)** kemudian **"Hingga apabila dia telah sampai ke tempat terbit matahari (sebelah Timur)...(Al Kahfi : 18: 90)**

Ternyata negara yang berada di bagian barat tempat matahari terbit, Yunani dan negara-negara di bagian terbenamnya matahari sebelah timur, Mesir dan India telah ditaklukkannya dan dikuasainya.

Dimana Allah telah memberikan kebebasan kepada Dzulkarnain **"...Kami berkata: "Hai Dzulkarnain, kamu boleh menyiksa atau boleh berbuat kebaikan terhadap mereka.(Al Kahfi : 18: 86)**

Nah, mengapa Allah memberikan kebebasan kepada Dzulkarnain padahal dia beragama Yunani kuno **"...kamu boleh menyiksa atau boleh berbuat kebaikan terhadap mereka. (Al Kahfi : 18: 86)**

Jawabannya adalah

Karena Dzulkarnain ketika telah menaklukan dan menguasai negara tidak pernah negara yang ditaklukkannya di hancur leburkan, tidak pernah harta kekayaan milik negara dan rakyat dirampok dibawa pulang ke Makedonia, dan tidak pernah para pemimpin negara yang ditaklukkannya di bunuh.

Kemudian rakyat di tempat negara yang ditaklukan meminta tolong kepada Dzulkarnain untuk melawan kaum dan kelompok-kelompok yang ada dalam negeri **"Mereka berkata: "Hai Dzulkarnain, sesungguhnya Ya'juj dan Ma'juj itu orang-orang yang membuat kerusakan di muka bumi, maka dapatkah kami memberikan sesuatu pembayaran kepadamu, supaya kamu membuat dinding antara kami dan mereka?" (Al Kahfi : 18: 94)**

SEBAGIAN BESAR MANUSIA TIDAK TAHU SIAPA YA'JUJ DAN MA'JUJ, SEHINGGA SEBAGIAN MANUSIA ITU MENAFSIRKAN YA'JUJ DAN MA'JUJ DENGAN TAFSIR YANG BERTENTANGAN DENGAN ALLAH

Nah, disini terlihat bahwa Dzulkarnain dianggap pemimpin mereka

Tentu saja siapa itu *"...Ya'juj dan Ma'juj itu orang-orang yang membuat kerusakan di muka bumi...(Al Kahfi : 18: 94)*

Jawabannya adalah

Ada kelompok di India disekitar 321 SM yang tidak mengakui dinasti yang menguasai India, seperti dinasti Nanda yang digulingkan oleh Chandragupta Maurya berkuasa sebagai kaisar.

Kelompok inilah yang memiliki hukum tersendiri dan membuat rakyat lainnya merasa ketakutan.

Nah ketika Dzulkarnain menguasai India di bagian barat laut, pada tahun 326 SM, rakyat yang tinggal di daerah itu meminta untuk menghancurkan kelompok ini yang mereka namakan *"...Ya'juj dan Ma'juj...(Al Kahfi : 18: 94)*

Mereka yang disebut oleh rakyat *"...Ya'juj dan Ma'juj...(Al Kahfi : 18: 94)* *"...mereka turun dengan cepat dari seluruh tempat yang tinggi. (Al Kahfi : 18: 96)*

Jadi sebenarnya *"...Ya'juj dan Ma'juj..."* adalah kelompok liar yang kerjanya merusak, merampok dan membunuh rakyat .

Jadi, bukan seperti yang ditafsirkan oleh sebagian besar manusia, dengan menafsirkan *"...Ya'juj dan Ma'juj...(Al Kahfi : 18: 94)* adalah bangsa Tartar dan Mongol, seperti bangsa-bangsa yang suka menjajah, kalau jaman sekarang seperti bangsa-bangsa di Eropa atau bangsa di Amerika, sebagiannya yang suka menjajah.

Nah, penafsiran yang demikian yang dibuat oleh sebagian besar manusia tentang *"...Ya'juj dan Ma'juj...(Al Kahfi : 18: 94)* adalah salah besar.

Karena *"...Ya'juj dan Ma'juj...(Al Kahfi : 18: 94)* adalah kelompok liar di India yang kerjanya merusak, merampok dan membunuh rakyat, disekitar 321 SM yang tidak mengakui dinasti yang menguasai India, seperti dinasti Nanda yang digulingkan oleh Chandragupta Maurya berkuasa sebagai kaisar. Kelompok inilah yang memiliki hukum tersendiri dan membuat rakyat lainnya merasa ketakutan. Kelompok inilah yang dinamakan dengan panggilan *"...Ya'juj dan Ma'juj...(Al Kahfi : 18: 94)*

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat: *"Mereka akan bertanya kepadamu tentang Dzulkarnain. Katakanlah: "Aku akan bacakan kepadamu cerita tantangnya." (Al Kahfi : 18: 83)"...dia melihat matahari terbenam di dalam laut yang berlumpur hitam, dan dia mendapati di situ segolongan umat...(Al Kahfi : 18: 86)"Mereka berkata: "Hai Dzulkarnain, sesungguhnya Ya'juj dan Ma'juj itu orang-orang yang membuat kerusakan di muka bumi, maka dapatkah kami memberikan sesuatu pembayaran kepadamu, supaya kamu membuat dinding antara kami dan mereka?" (Al Kahfi : 18: 94)"...Ya'juj dan Ma'juj...turun dengan cepat dari seluruh tempat yang tinggi (Al Kahfi : 18: 96)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan Dzulkarnain, seorang pemimpin, sebelum Nabi

Muhammad saw lahir, yang telah diberi kekuasaan oleh Allah dengan suatu kebebasan **"...Kami berkata: "Hai Dzulkarnain, kamu boleh menyiksa atau boleh berbuat kebaikan terhadap mereka. (Al Kahfi : 18: 86)**

Nah, ternyata, Allah telah memberikan kekuasaan yang penuh kepada Dzulkarnain, dengan memberikan kebebasan **"...kamu boleh menyiksa atau boleh berbuat kebaikan terhadap mereka. (Al Kahfi : 18: 86)**

Sekarang timbul pertanyaan

Siapa sebenarnya Dzulkarnain itu ?

Nah, jawabannya tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat: **"Mereka akan bertanya kepadamu tentang Dzulkarnain. Katakanlah: "Aku akan bacakan kepadamu cerita tentangnya." (Al Kahfi : 18: 83)**

Sekarang, apa yang dimaksud oleh Allah dengan **"Aku akan bacakan kepadamu cerita tentangnya." (Al Kahfi : 18: 83)**

Disini yang dimaksud siapa Dzulkarnain oleh Allah ini adalah, belum ada lagi seorang yang begitu terkenal sebagai pemimpin perang dunia yang mampu menaklukkan Persia, Mesir dan India, kecuali panglima terkenal di dunia yaitu Dzulkarnain raja dari Makedonia.

Ketika Nabi Muhammad saw Isra Mi'raj pada malam tanggal 27 Rajab 11 tahun kenabian, bertepatan dengan tanggal 8 Maret 620 M, Dzulkarnain telah lahir pada tanggal 20 Juli 356 SM di Pella, dan meninggal pada tanggal 10 Juni 323 SM di Babylonia.

Jadi selama 943 tahun belum ada lagi seorang panglima perang yang terkenal di dunia sepeninggal Dzulkarnain.

Nah ternyata, siapa lagi yang dipertanyakan kepada Nabi Muhammad saw tentang Dzulkarnain, kalau bukan Alexander Agung atau Alexander III dari Makedonia.

Sekarang, kita gali terus rahasia dibalik ayat: **"Hingga apabila dia telah sampai ketempat terbenam matahari...(Al Kahfi : 18: 86)** kemudian **"Hingga apabila dia telah sampai ke tempat terbit matahari (sebelah Timur)**

Ternyata negara yang berada di bagian barat tempat matahari terbit, Yunani dan negara-negara di bagian terbenamnya matahari sebelah timur, Mesir dan India telah ditaklukkannya dan dikuasainya.

Dimana Allah telah memberikan kebebasan kepada Dzulkarnain **"...Kami berkata: "Hai Dzulkarnain, kamu boleh menyiksa atau boleh berbuat kebaikan terhadap mereka.(Al Kahfi : 18: 86)**

Nah, mengapa Allah memberikan kebebasan kepada Dzulkarnain padahal dia beragama Yunani kuno **"...kamu boleh menyiksa atau boleh berbuat kebaikan terhadap mereka. (Al Kahfi : 18: 86)**

Jawabannya adalah

Karena Dzulkarnain ketika telah menaklukkan dan menguasai negara tidak pernah negara yang ditaklukkannya di hancurkan, tidak pernah harta kekayaan milik negara dan rakyat dirampok dibawa pulang ke Makedonia, dan tidak pernah para pemimpin negara yang ditaklukkannya di bunuh.

Kemudian rakyat di tempat negara yang ditaklukkan meminta tolong kepada Dzulkarnain untuk

melawan kaum dan kelompok-kelompok yang ada dalam negeri *"Mereka berkata: "Hai Dzulkarnain, sesungguhnya Ya'juj dan Ma'juj itu orang-orang yang membuat kerusakan di muka bumi, maka dapatkah kami memberikan sesuatu pembayaran kepadamu, supaya kamu membuat dinding antara kami dan mereka?" (Al Kahfi : 18: 94)*

SEBAGIAN BESAR MANUSIA TIDAK TAHU SIAPA YA'JUJ DAN MA'JUJ, SEHINGGA SEBAGIAN MANUSIA ITU MENAFSIRKAN YA'JUJ DAN MA'JUJ DENGAN TAFSIR YANG BERTENTANGAN DENGAN ALLAH

Nah, disini terlihat bahwa Dzulkarnain dianggap pemimpin mereka

Tentu saja siapa itu *"...Ya'juj dan Ma'juj itu orang-orang yang membuat kerusakan di muka bumi...(Al Kahfi : 18: 94)*

Jawabannya adalah

Ada kelompok di India disekitar 321 SM yang tidak mengakui dinasti yang menguasai India, seperti dinasti Nanda yang digulingkan oleh Chandragupta Maurya berkuasa sebagai kaisar.

Kelompok inilah yang memiliki hukum tersendiri dan membuat rakyat lainnya merasa ketakutan.

Nah ketika Dzulkarnain menguasai India di bagian barat laut, pada tahun 326 SM, rakyat yang tinggal di daerah itu meminta untuk menghancurkan kelompok ini yang mereka namakan *"...Ya'juj dan Ma'juj...(Al Kahfi : 18: 94)*

Mereka yang disebut oleh rakyat *"...Ya'juj dan Ma'juj...(Al Kahfi : 18: 94) "...mereka turun dengan cepat dari seluruh tempat yang tinggi. (Al Kahfi : 18: 96)*

Jadi sebenarnya *"...Ya'juj dan Ma'juj..."* adalah kelompok liar yang kerjanya merusak, merampok dan membunuh rakyat .

Jadi, bukan seperti yang ditafsirkan oleh sebagian besar manusia, dengan menafsirkan *"...Ya'juj dan Ma'juj...(Al Kahfi : 18: 94)* adalah bangsa Tartar dan Mongol, seperti bangsa-bangsa yang suka menjajah, kalau jaman sekarang seperti bangsa-bangsa di Eropa atau bangsa di Amerika, sebagiannya yang suka menjajah.

Nah, penafsiran yang demikian yang dibuat oleh sebagian besar manusia tentang *"... Ya'juj dan Ma'juj...(Al Kahfi : 18: 94)* adalah salah besar.

Karena *"...Ya'juj dan Ma'juj...(Al Kahfi : 18: 94)* adalah kelompok liar di India yang kerjanya merusak, merampok dan membunuh rakyat, disekitar 321 SM yang tidak mengakui dinasti yang menguasai India, seperti dinasti Nanda yang digulingkan oleh Chandragupta Maurya berkuasa sebagai kaisar. Kelompok inilah yang memiliki hukum tersendiri dan membuat rakyat lainnya merasa ketakutan. Kelompok inilah yang dinamakan dengan panggilan *"... Ya'juj dan Ma'juj...(Al Kahfi : 18: 94)*

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se